INTERNALISASI NILAI KEISLAMAN DALAM KURIKULUM NASIONAL PLUS TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SD GLOBAL ISLAMIC SCHOOL 3 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :
Nabela Lutfi Triayunita
NIM. 22104010069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabela Lutfi Triayunita

NIM : 22104010069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Yang menyatakan,



Nabela Lutfi Triayunita
NIM. 22104010069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Nabela Lutfi Triayunita
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nabela Lutfi Triayunita
NIM : 22104010069
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai Keislaman dalam Kurikulum Nasional Plus terhadap Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran PAI di SD Global Islamic School 3 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Pembimbing

Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19700130 199703 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2752/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI NILAI KEISLAMAN DALAM KURIKULUM NASIONAL PLUS TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SD GLOBAL ISLAMIC SCHOOL 3 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NABELA LUTFI TRIAYUNITA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010069
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a7d9c44570b2

Penguji I

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a7c2c9831bd3

Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a7c1d22a8807

Yogyakarta, 31 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a855a246f1bf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Pendidikan tanpa budi pekerti hanya akan melahirkan manusia cerdas yang berbahaya

(Buya Hamka)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NABELA LUTFI TRIAYUNITA. Internalisasi Nilai Keislaman dalam Kurikulum Nasional Plus terhadap Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran PAI di SD Global Islamic School 3 Yogyakarta. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penelitian ini didasari oleh pentingnya internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran PAI guna membentuk karakter siswa di tengah tantangan globalisasi. Pembentukan karakter tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi diperlukan proses internalisasi nilai yang terintegrasi melalui pembelajaran dan budaya sekolah. SD Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan Kurikulum Nasional Plus. Kurikulum ini memperkaya struktur Kurikulum Nasional melalui empat pilar, yaitu akademik, keislaman, keglobalan, dan kepemimpinan serta penggunaan bahasa bilingual dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk internalisasi nilai keislaman, mengidentifikasi peran pendidik, serta nilai-nilai karakter yang terbentuk pada diri siswa melalui pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Nasional Plus di SD GIS 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan fenomena alamiah yang ditemukan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk-bentuk internalisasi nilai keislaman diwujudkan melalui dua jalur utama, yaitu pembelajaran PAI di dalam kelas menggunakan buku ajar PAI buatan GIS yang mengintegrasikan standar nasional dan muatan Internasional (Kurikulum Cambridge), serta diperkuat melalui kegiatan pembiasaan secara konsisten; (2) peran pendidik di kelas IV diwujudkan melalui pendekatan keteladanan *(role model)*, sebagai fasilitator dan motivator, serta sebagai pembimbing dan pendamping; (3) nilai karakter siswa kelas IV yang berhasil terbentuk dari proses internalisasi nilai Islam meliputi karakter kejujuran, kemandirian, disiplin, toleransi, dan tumbuhnya rasa tanggung jawab.

Kata kunci: *Internalisasi, Nilai Keislaman, Kurikulum Nasional Plus, Karakter, Pembelajaran PAI*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul "Internalisasi Nilai Keislaman dalam Kurikulum Nasional Plus terhadap Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran PAI di SD Global Islamic School 3 Yogyakarta", yang bertujuan untuk menganalisis upaya penanaman nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran PAI berbasis kurikulum nasional plus serta bagaimana proses tersebut berkontribusi dalam membentuk karakter siswa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, arahan, saran, ilmu, dan motivasi yang telah diberikan.
6. Bapak Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Kepala sekolah dan segenap keluarga besar SD Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Orang tua tercinta, bapak dan ibuku, yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tak bertepi, pengorbanan yang luar biasa, serta untaian doa yang selalu memeluk dan mengetuk pintu langit demi kelancaran langkah kaki penulis.
10. Kakakku dan suaminya, terima kasih sudah menjadi kakak sekaligus sahabat terbaik yang selalu hadir memberikan semangat, ruang aman untuk berbagi cerita, serta doa yang tiada henti. Dukungan penuh yang kalian berikan adalah energi luar biasa yang mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan studi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Keponakanku tersayang, meskipun tingkah lakumu terkadang menyebalkan, tetapi, terima kasih sudah menjadi hiburan paling lucu, penawar rasa lelah, dan sumber keceriaan bagi kakak.
12. Sahabat-sahabat penulis, Domu, Fadhila, Puri, dan Sekar yang senantiasa menguatkan penulis selama ini, menjadi tempat berbagi cerita dan tanpa lelah mendengarkan segala keluhan penulis. Terima kasih atas semangat, motivasi, dan keceriaan yang selalu kalian bawa di setiap harinya.
13. Seluruh pihak yang terlibat, senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Terakhir, teruntuk diri sendiri, terima kasih yang teramat besar karena telah bertahan, berjuang dengan sekuat tenaga, dan tidak memilih untuk menyerah pada keadaan. Terima kasih atas langkah kecilmu, berani bangkit di kala terjatuh, dan tetap percaya diri di saat keadaan terasa begitu meragukan.

Penulis juga menyadari bahwa proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence)*, khususnya aplikasi *ChatGPT* dari *OpenAI* dan *GeminiAI* sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan *AI* dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Penulis



Nabela Lutfi Triayunita

NIM. 22104010069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv
HALAMAN MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Kajian Pustaka 11
BAB II LANDASAN TEORI 22
A. Landasan Teori 22
1. Internalisasi Nilai Keislaman 22
2. Kurikulum Nasional Plus 25
3. Karakter 29
4. Pembelajaran PAI 34
B. Kerangka Berfikir 45
BAB III METODE PENELITIAN 47
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian 47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 48
C. Subjek Penelitian 49
D. Objek Penelitian 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Teknik Pengumpulan Data 51
F. Keabsahan Data 53
G. Analisis Data 54
H. Jadwal Penelitian 57
I. Sistematika Pembahasan 57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 60
A. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian 60
1. Gambaran Umum SD Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta 60
2. Visi, Misi, dan Motto SD Global Islamic School 3 Yogyakarta 61
3. Deskripsi Subjek Penelitian 62
B. Bentuk-Bentuk Internalisasi Nilai Keislaman dalam Kurikulum Nasional Plus melalui Pembelajaran PAI 63
1. Internalisasi melalui Kegiatan Pembelajaran 64
2. Internalisasi melalui Kegiatan Pembiasaan 67
C. Peran Pendidik dalam Menginternalisasikan Nilai Keislaman melalui Pembelajaran PAI 71
1. Pendidik sebagai Teladan dalam Keseharian *(Role Model)* 71
2. Pendidik sebagai Fasilitator dan Motivator Pembelajaran 73
3. Pendidik sebagai Pembimbing dan Pendamping 77
D. Karakter Siswa yang Terbentuk melalui Internalisasi Nilai Keislaman dalam Pembelajaran PAI 80
1. Karakter Jujur 80
2. Karakter Disiplin 83
3. Karakter Mandiri 85
4. Karakter Toleransi 86
5. Karakter Tanggung Jawab 90
E. Pembahasan 91
1. Bentuk-bentuk internalisasi nilai keislaman dalam kurikulum nasional plus 91
2. Peran pendidik dalam menginternalisasikan nilai keislaman melalui pembelajaran PAI 94
3. Karakter siswa yang terbentuk melalui pembelajaran PAI 97
BAB V PENUTUP 105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Kesimpulan..... 105
B. Saran..... 109
DAFTAR PUSTAKA 112
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian..... 57
Tabel 2. Informan Penelitian..... 63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 119
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Pengumpulan Data 123
Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi 139
Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara 146
Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Dokumentasi 188
Lampiran 6. Dokumen-Dokumen Pendukung 190
Lampiran 7. Dokumen Kurikulum 191
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian 192
Lampiran 9. Surat Pengajuan Tema Skripsi 195
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian 196
Lampiran 11. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) 197
Lampiran 12. Bukti Seminar Proposal 198
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi 199
Lampiran 14. Sertifikat ICT 200
Lampiran 15. Sertifikat TOEC/TOEFL 201
Lampiran 16. Sertifikat TOAFL/IKLA 202
Lampiran 17. Sertifikat PBAK 203
Lampiran 18. Sertifikat KKN 204
Lampiran 19. Sertifikat PLP 205
Lampiran 20. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) 206
Lampiran 21. Bukti KRS Terakhir 207
Lampiran 22. Surat Pernyataan Berjilbab 208
Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup 209

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia, karena sejak lahir manusia berada dalam kondisi tidak mengetahui apapun. Kondisi ini menunjukkan bahwa manusia membutuhkan proses pembelajaran dan pembinaan agar mampu berkembang, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hal ini dijelaskan sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an, yakni:

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔا

Artinya:

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apapun." (QS. An-Nahl:78)

Pendidikan merupakan unsur fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Dalam kondisi manusia yang paling sederhana sekalipun, pendidikan tetap dibutuhkan untuk pembinaan dan pengembangan manusia. Kualitas kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan yang diberikan, karena pada hakikatnya, pendidikan menjadi kebutuhan hidup setiap manusia.[1] Di era globalisasi, sistem pendidikan dituntut tidak hanya mencetak generasi yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter tangguh, adaptif, dan berintegritas tinggi.[2]

[1] Kasman, "Pengertian Pendidikan Islam Secara Istilah (Terminologi)," *PENDAIS* 5, no. 1 (2023): 72.

[2] Siti Rohmaniah dkk., "Strategi Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Merdeka untuk Pembentukan Karakter," *IAI Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya: Taujih Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2025): 73.

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya strategis dalam mewujudkan generasi yang mandiri dan unggul. Penyelenggaran pendidikan harus diarahkan pada penyediaan layanan pendidikan yang bermutu. Salah satu cara mewujudkan mutu pendidikan adalah melalui pengembangan kurikulum yang komprehensif dan responsif terhadap tantangan global. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pemerintah memberikan kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.[3]

Esensi dari pendidikan adalah proses penanaman nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya agar mereka dapat menjalani kehidupan yang bermakna.[4] Dalam konteks pendidikan Islam, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi keagamaan saja, tetapi juga menekankan pentingnya nilai-nilai Islam yang berfungsi sebagai pembentukan karakter.[5] Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, sehingga membentuk individu yang seimbang, taat, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, proses pendidikan di lembaga-lembaga Islam diarahkan pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Muhammad Zikri, "Penerapan Dan Hasil Yang Dicapai Atas Integrasi Kurikulum Merdeka Dan Internasional Primary Curriculum Terhadap Siswa Studi Pada Sekolah Dasar Cahaya Bangsa Utama Yogyakarta," *Tesis*, (2024): 1-2.

[4] Afifatul Ulwiyah and Iva Inayatul Ilahiyah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Untuk Menumbuhkan Sikap Sosial Peserta Didik Di SMKN 1 Jombang," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 36–44.

[5] Muhammad Yasin, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan," *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial* 03, no. 01 (2025): 80.

internalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran.[6]

Internalisasi nilai adalah proses di mana seseorang menerima dan menjadikan berbagai nilai sebagai bagian dari dirinya, sebagaimana yang dilakukan oleh individu-individu lain dalam komunitasnya. Dalam ajaran Islam, internalisasi didefinisikan sebagai proses mengintegrasikan dan menanamkan nilai-nilai Islam secara penuh dan menyeluruh ke dalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran Islam. Dengan demikian, internalisasi merupakan proses penanaman atau cara memahami yang dialami seseorang dalam menerima dan mengintegrasikan berbagai nilai Islam, sehingga menghasilkan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran nilai-nilai tersebut, yang kemudian tercermin dalam sikap dan perilaku.[7]

Pada hakikatnya, PAI merupakan proses pendidikan untuk membentuk kepribadian muslim dengan mengembangkan seluruh potensi manusia, baik aspek jasmani maupun rohani. Pendidikan ini bertujuan menumbuhkan hubungan yang selaras antara individu dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, serta dengan lingkungan sekitarnya. PAI menjadi sarana untuk memanusiakan manusia secara hakiki, mencakup pembentukan karakter yang baik. Dalam rangka mewujudkan pembaruan di bidang PAI, pengembangan kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Penyusunan kurikulum yang relevan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Abdul Hakim Ali Fikri, Roha Dewi Neta, and Ida Miftakhul Jannah, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kalijaten," *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 6 (2025): 1478–89.

[7] Muhamad Parhan et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Formal Dan Informal: Kajian Literatur Tentang Akidah , Syariah , Dan Akhlak," *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)* 2, no. 2 (2024): 204.

diperlukan sebagai antisipasi berbagai tantangan dan potensi kemunduran dalam kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia, sekaligus memastikan pendidikan agama mampu menjawab kebutuhan zaman.[8]

Selaras dengan tuntutan globalisasi dan upaya pembaruan kurikulum PAI tersebut, berkembang berbagai inovasi dalam dunia pendidikan yang mencoba menjembatani antara standar nasional dan internasional. Salah satu wujud nyata dari inovasi tersebut adalah penerapan Kurikulum Nasional Plus, yaitu kurikulum nasional yang diperkaya dengan muatan tambahan. Kurikulum nasional plus menawarkan variasi dalam proses pembelajaran melalui penambahan mata pelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan siswa dalam program tambahan tersebut berperan dalam mengembangkan minat dan bakat di berbagai bidang. Selain itu, penerapan kurikulum nasional plus turut berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan interpersonal, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa.

Penulis melakukan penelitian di Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta karena sekolah tersebut menggunakan kurikulum nasional plus dalam pembelajaran. Kurikulum tersebut tidak hanya berlandaskan pada ketentuan kurikulum nasional, tetapi juga dikembangkan dengan penambahan program yang menekankan penguatan nilai-nilai keislaman dan pendidikan karakter. Bahan ajar yang digunakan GIS merupakan susunan dari GIS sendiri, tidak mengikuti bahan ajar yang disarankan dari pemerintah. Namun, jika dilihat dari tujuan pembelajaran atau substansi yang terkandung di dalamnya,

[8] Sri Mulyani Nasution dan Dede Rosyada, "Pembelajaran PAI Di Sekolah Dan Madrasah: Antara Cita Dan Realita," *JIES (Journal of Islamic Educatin Studies)* 1, no. 1 (2022): 64-65.

masih banyak persamaan dengan kurikulum secara umum, seperti membahas nabi, iman, asmaul husna, salat, dan lain-lain.[9]

Di samping itu, GIS 3 Yogyakarta menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual yang tidak semata-mata berfokus pada aspek kognitif, melainkan juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku. GIS 3 Yogyakarta memperkaya kurikulum 2013 melalui empat pilar pembelajaran GIS, meliputi aspek akademik, keislaman, keglobalan, dan kepemimpinan. Pengayaan kurikulum tersebut dirancang selaras dengan visi dan misi GIS serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Penguatan pada kegiatan intrakurikuler diwujudkan melalui pengembangan struktur kurikulum, antara lain penambahan jam pelajaran, pengayaan materi ajar, dan variasi kegiatan pembelajaran menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai *English classroom instructions*, serta disertai dengan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan pembelajaran.[10]

Sebagai lembaga pendidikan formal yang berfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam, sekolah ini menggabungkan kurikulum yang dikembangkan oleh kementerian pendidikan dengan pendidikan Islam. Hal ini menghadirkan tantangan baru bagi para guru, yang diharapkan dapat memperkuat komitmen keagamaan mereka serta menginternalisasikan nilai-nilai Islam ke dalam aspek proses belajar mengajar.[11]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] RFW, "Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas IV Berinisial RFW," (di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta), 02 Maret 2026.

[10] GIS Jogja, "GIS Menggunakan Kurikulum Nasional Plus," GIS Jogja, diakses 27 Desember 2025, https://gisjogja.sch.id/gis-menggunakan-kurikulum-nasional-plus/.

[11] Arsyad Khoirul Ma'arif, "Model Internalisasi Nilai Nilai Islam Untuk Membentuk Sikap Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta," 2025.

Dalam implementasinya, siswa dibimbing untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Untuk mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, pendidik menerapkan pendekatan interaktif dan kontekstual, seperti diskusi dan *role playing*. Selain itu, pendidik memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar bernuansa Islami, seperti video pembelajaran, cerita Islami, serta ayat Al-Qur'an guna membantu peserta didik memahami nilai-nilai tersebut. Penerapan nilai keislaman juga diperkuat melalui program pembiasaan, seperti salat berjamaah, membaca Iqra' atau Al-Qur'an, dan kegiatan ibadah lainnya di lingkungan sekolah.[12]

Urgensi internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum nasional plus di GIS 3 Yogyakarta terletak pada upaya menciptakan keseimbangan antara pengetahuan dan pembentukan akhlak siswa. Nilai-nilai tersebut diharapkan mampu menyatu pada diri siswa dan menjadi pedoman perilaku, baik dalam konteks pembelajaran di sekolah maupun kehidupan sosial.[13] Jika diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, kurikulum nasional plus mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk siswa yang memiliki karakter religius dan berakhlak mulia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan berinisial RFW, diperoleh informasi bahwa proses internalisasi nilai keislaman terhadap pembentukan karakter siswa sudah terlaksana dengan baik, seperti dalam pembelajaran

[12] Duta Bahagia et al., "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 585.

[13] Ibid. 80

koperasi dan jual beli yang dikaitkan dengan perspektif Islam dalam kegiatan tersebut. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang sering ditemui pendidik. Salah satu hambatan tersebut adalah perbedaan latar belakang agama pada setiap siswa. Terdapat siswa yang mendapatkan dukungan dan pengawasan penuh dari orang tua, ada pula siswa yang kurang mendapatkan pengawasan penuh, sehingga implementasi nilai-nilai yang telah diajarkan disekolah tidak selalu berlanjut di lingkungan rumah.

Dalam wawancara tersebut juga dijelaskan bahwa kondisi tersebut berdampak pada capaian karakter siswa yang belum sepenuhnya merata. Sebagian siswa telah menunjukkan karakter yang baik, misalnya mampu bersikap jujur dalam mengerjakan tugas, mematuhi aturan, dan menyelesaikan kewajiban tanpa perlu diingatkan. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang belum konsisten mengimplementasikan nilai-nilai tersebut, terkhusus di kelas IV masih terlihat kekurangan dalam aspek tanggung jawab, kedisiplinan, terutama dalam hal sikap hormat, serta kemandirian.[14] Selain itu, keberagaman latar belakang siswa juga menjadi tantangan tersendiri dalam membangun sikap toleransi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan temuan tersebut, terlihat bahwa proses internalisasi nilai keislaman di SD GIS 3 Yogyakarta tidak hanya berkaitan dengan pemahaman keagamaan, tetapi juga berhubungan dengan pembentukan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat berbagai nilai karakter yang menjadi tujuan pendidikan nasional, penelitian ini memfokuskan pada lima

[14] RFW, "Hasil wawancara dengan Guru PAI Kelas IV berinisial RFW," (di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta), 02 Maret 2026.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

karakter, yaitu kejujuran, disiplin, mandiri, toleransi, dan tanggung jawab. Pemilihan lima karakter tersebut didasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa aspek-aspek tersebut menjadi karakter yang paling berkaitan dengan proses pembelajaran PAI dan budaya yang diterapkan di lingkungan sekolah. Karakter jujur terlihat dari kebiasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sikap yang sesuai nilai keislaman. Sedangkan karakter disiplin, mandiri, toleransi, dan tanggung jawab menjadi aspek yang terus dikembangkan karena masih ditemukan beberapa siswa yang belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkannya.[15]

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa internalisasi nilai keislaman merupakan proses yang bertahap dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Internalisasi Nilai Keislaman dalam Kurikulum Nasional Plus terhadap Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran PAI di SD Global Islamic School 3 Yogyakarta."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk internalisasi nilai keislaman dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum nasional plus di SD Global Islamic School 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana peran pendidik dalam menginternalisasikan nilai keislaman

[15] RFW, "Hasil Wawancara Dengan Guru PAI Kelas IV Berinisial RFW" (di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

melalui pembelajaran PAI berbasis kurikulum nasional plus di SD Global Islamic School 3 Yogyakarta?

3. Apa saja nilai karakter siswa yang terbentuk melalui internalisasi nilai keislaman dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum nasional plus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis bentuk-bentuk internalisasi nilai keislaman dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum nasional plus di SD Global Islamic School 3 Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi peran pendidik dalam menginternalisasikan nilai keislaman melalui pembelajaran PAI berbasis kurikulum nasional plus di SD Global Islamic School 3 Yogyakarta.
3. Menelaah nilai karakter siswa yang terbentuk melalui internalisasi nilai keislaman dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum nasional plus.

D. Kegunaan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis
   a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran PAI

berbasis kurikulum nasional plus serta dampaknya terhadap pembentukan karakter.

b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum nasional plus yang menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sebagai upaya pembentukan karakter.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi pendidik dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman ke dalam proses pembelajaran PAI. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan refleksi dan evaluasi dalam menyusun strategi pembelajaran yang seimbang antara akademik dan pembentukan karakter.

c. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan kebijakan kurikulum nasional plus yang menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran PAI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan dan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji kurikulum nasional plus, internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran PAI, dan pendidikan karakter.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran literatur yang telah dilakukan peneliti, banyak penelitian ilmiah yang meneliti mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum nasional secara umum, namun masih sangat terbatas yang meneliti mengenai internalisasi nilai keislaman dalam kurikulum nasional plus. Adapun hasil kajian pustaka berkaitan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Artikel jurnal yang ditulis oleh Patria Nabila Putri dan Novita Loka dengan fokus penelitian mengenai analisis internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, termasuk aspek iman, akhlak, dan ibadah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penelitian ini berfokus pada anak usia dini kelas B1 di TK Santiya Arinda Pemulutan Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam telah berjalan dengan efektif. Keberhasilan ini dicapai melalui empat pendekatan utama, yaitu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam perencanaan pembelajaran, memberikan teladan, menumbuhkan kebiasaan, dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran aktif. Dari segi prestasi siswa, sebagian besar telah menunjukkan perkembangan yang baik.[16]

Persamaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, yaitu pada proses internalisasi nilai keislaman pada siswa untuk membentuk karakter mereka. Keduanya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu, sama-sama menyimpulkan bahwa internalisasi nilai keislaman efektif dilakukan melalui pembelajaran, program pembiasaan, dan keteladanan guru. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada implementasi kurikulum merdeka dan meneliti jenjang TK/PAUD, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum nasional plus dan meneliti jenjang SD.

2. Artikel jurnal yang ditulis oleh Moch. Shohibul Husni, Muhammad Walid, dan Indah Aminatuz Zuhriah berfokus untuk mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi keyakinan (akidah), hukum Islam (syariah), perilaku moral (akhlak), serta pembentukan karakter mulia santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Baningun Singgahan Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi berlangsung melalui tiga tahap konseptual, yaitu transformasi, transaksi, dan trans-internalisasi nilai, yang didasarkan pada kurikulum pesantren, seperti pengajian kitab, madrasah diniyah, dan *bahtsul*

[16] Patria Nabila Putri and Novita Loka, "Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini," *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2025): 169–84.

masa'il. Proses ini berhasil membentuk siswa yang bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki kesadaran sosial.[17]

Persamaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu mengenai proses internalisasi nilau keislaman guna membentuk karakter dan akhlakul karimah siswa. Keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya, penelitian terdahulu meneliti lembaga pendidikan non-formal berbasis asrama dan menggunakan kurikulum pesantren salaf (kitab kuning, madrasah diniyah, dan *bahtsul masa'il)*, sedangkan penelitian ini meneliti lembaga pendidikan formal jenjang SD dan berfokus pada kurikulum nasional plus. Selain itu, penelitian terdahulu menekankan pembentukan tiga karakter utama, yaitu tanggung jawab, mandiri, dan berjiwa sosial. Sedangkan penelitian ini menekankan lima karakter, yaitu jujur, mandiri, disiplin, toleransi, dan tanggung jawab.

3. Artikel jurnal yang ditulis oleh Misnan, Jenni Ochtavia, Syahrul Tamamma Milala, dan Alvin Pratama dengan fokus mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk karakter religius siswa. Penelitian ini menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan sekolah, strategi yang digunakan guru, serta hasil dari internalisasi nilai terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berlangsung melalui tahapan transformasi, transaksi, dan trans-

[17] Moch. Shohibul Husni, Muhammad Walid, and Indah Aminatuz Zuhriah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tuban," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 1–22.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

internalisasi nilai. Penanaman nilai-nilai tersebut diintegrasikan melalui pelajaran PAI, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, serta pembinaan sikap keagamaan di sekolah. Penerapan ini terbukti berhasil dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa, sebagaimana terlihat dari kebiasaan mereka dalam shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan bersikap sopan.[18]

Persamaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yaitu mengenai internalisasi nilai keislaman melalui pembelajaran PAI sebagai upaya pembentukan karakter siswa, serta keduanya menemukan bahwa guru memiliki peran penting khususnya sebagai teladan. Keduanya sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian ini meneliti lembaga pendidikan Islam yang menggunakan pendekatan terintegrasi secara umum pada jenjang SMP. Sedangkan penelitian ini meneliti lembaga yang menggunakan kurikulum nasional plus pada jenjang SD.

4. Artikel jurnal yang ditulis oleh M. Arif Hidayat dkk. dengan fokus penelitian mengenai implementasi kurikulum di SMA Plus Al Raihan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum di SMA Plus Al Raihan terlaksana dengan efektif dalam meningkatkan kemampuan

[18] Misnan et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMP Swasta Al Washliyah 42 Berastagi," *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 294–311.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

akademik sekaligus membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islam.[19]

Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional plus. Perbedaannya, penelitian tersebut mengkaji tentang konsep kurikulum, sedangkan penulis mengkaji tentang internalisasi nilai keislaman dalam kurikulum nasional plus melalui pembelajaran PAI, jenjang dalam penelitian tersebut adalah jenjang menengah, sedangkan penulis meneliti pada jenjang sekolah dasar.

5. Artikel jurnal yang ditulis oleh Dwi Adhi Widodo, Syaiful Hadi, dan Misbahun Nidhom dengan fokus mengenai peran strategis PAI dalam membentuk karakter humanis dan spiritualitas siswa guna menghadapi tantangan degradasi karakter sosial dan individualisme digital di era society 5.0. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka *(library research)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai sosial dalam PAI di era modern melibatkan penerapan strategi pedagogis digital-humanistik serta Kurikulum Merdeka untuk mengubah nilai-nilai abstrak menjadi tindakan konkret berdasarkan proyek sosial. Selain itu, guru PAI diposisikan ulang sebagai pembimbing etika digital guna membentuk individu yang taat beragama dan warga digital yang bertanggung jawab.[20]

[19] M Arif Hidayat dkk., "Implementasi Konsep Kurikulum Di SMA Plus Al Raihan," *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 1 (2025).

[20] Dwi Adhi Widodo, Syaiful Hadi, and Misbahun Nidhom, "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Strategi Pembentukan Karakter Humanis Di Era 5.0," *Al-Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama* 10, no. 1 (2025): 65–82.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persamaan penelitian ini terletak pada tujuan utama penelitian, yaitu membentuk karakter siswa melalui proses internalisasi nilai keislaman dengan menempatkan PAI sebagai sarana utama. Kedua penelitian menjelaskan bahwa keberhasilan pembentukan karakter sangat bergantung pada peran aktif guru. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada tantangan Era Society 5.0 dengan penerapan *blended learning* dan kurikulum merdeka serta bersifat konseptual umum untuk pendidikan Islam di era modern. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan kurikulum nasional plus yang dilakukan secara spesifik di SD GIS 3 Yogyakarta.

6. Tesis yang ditulis oleh Arsyad Khoirul Ma'arif dengan fokus penelitian mengenai proses penanaman nilai melalui pembelajaran PAI, peran guru dalam membimbing peserta didik, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa, termasuk faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai Islam di SMP GIS 3 Yogyakarta dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah, seperti penerapan budaya 5S, program keagamaan, serta keteladanan guru. Proses ini didukung oleh suasana sekolah yang religius, serta konsistensi program keislaman sekolah. Namun, hal tersebut terhambat oleh kurangnya peran orang tua dalam membina akhlak, pengaruh media sosial, dan lingkungan sosial di luar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sekolah.[21]

Persamaan penelitian ini adalah pada jenis penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif serta keduanya membahas Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai sarana internalisasi nilai keislaman. Selain itu, lokasi penelitian juga sama-sama dilakukan di Global Islamic School 3 Yogyakarta. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada kurikulum secara umum atau sekolah Islam terpadu, sedangkan peneliti berfokus pada kurikulum nasional plus. Jenjang penelitian tersebut adalah sekolah menengah, sedangkan penulis meneliti pada jenjang sekolah dasar.

7. Artikel jurnal yang ditulis oleh Siti Hajrah, Zulihi, dan Taslim dengan fokus penelitian mengenai bentuk-bentuk internalisasi nilai keislaman yang diterapkan di sekolah serta bagaimana nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui proses pembelajaran PAI dan budaya sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana peneliti sendiri sebagai isntrumen kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam di SD Negeri Inpres 2 Koya Barat mampu berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya karakter religius, nasionalisme, gotong royong, dan integritas. Proses internalisasi tersebut dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengintegrasian nilai keislaman dalam pembelajaran dan budaya sekolah.[22]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Ma'arif, "Model Internalisasi Nilai Nilai Islam Untuk Membentuk Sikap Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta."

[22] Siti Hajrah, Zulihi, and Taslim, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Negeri Inpres 2 Koya Barat," *Attractive: Innovative Education Journal* 6, no. 1 (2024), https://doi.org/https://doi.org/10.51278/aj.v6i1.1182.

Persamaan penelitian ini adalah pada jenis penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Keduanya menempatkan pembelajaran PAI sebagai sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai Islam, serta sama-sama meneliti pada jenjang sekolah dasar. Perbedaannya, penelitian terdahulu dilakukan di SD Negeri Inpres 2 Koya Barat yang menggunakan kurikulum nasional. Sementara itu, penelitian ini dilakukan di SD Global Islamic School 3 Yogyakarta yang menerapkan kurikulum nasional plus

8. Artikel jurnal yang ditulis oleh Izul Islamudin, M. Risdamuddin, Edwita, Durotul Yatimah, A.Malik dengan fokus penelitian mengenai analisis internalisasi nilai-nilai karakter melalui penerapan Kurikulum Merdeka di SD Yasporbi III Pasar Minggu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai karakter di Sekolah Dasar Yasporbi III Pasar Minggu melalui Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara terpadu melalui pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan praktik sehari-hari. Pendekatan ini telah berhasil menanamkan enam unsur Profil Pelajar Pancasila, yaitu iman dan takwa, keragaman global, kerja sama tim, kemandirian, berpikir kritis, dan kreativitas, sehingga membentuk siswa yang berkarakter kuat, memiliki rasa tanggung jawab, dan unggul secara holistik.[23]

Persamaan penelitian ini terletak fokus penelitian, yaitu meneliti mengenai proses internalisasi nilai pada siswa di tingkat sekolah dasar.

[23] Izul Islamudin et al., "Internalisasi Nilai Karakter Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Yasporbi III Pasar Minggu," *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 04, no. 01 (2025): 26–40.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada implementasi kurikulum merdeka melalui P5 serta integrasi konsep *Seven Habits* dan dilakukan di SD Yasporbi III Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan kurikulum nasional plus yang diintegrasikan dengan pilar keislaman dan dilakukan di SD GIS 3 Yogyakarta.

9. Artikel jurnal yang ditulis oleh Oktio Frenki Biantoro dan Asep Rahmatullah dengan fokus penelitian mengenai analisis implementasi nilai-nilai PAI dalam upaya pembinaan moral siswa kelas X di SMA 30 Juz Al-Qur'an Serang, Banten, sebagai strategi dalam mengatasi fenomena degradasi moral di kalangan para pelajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai Islam efektif diterapkan melalui pendekatan holistik yang terintegrasi dalam Kurikulum 2013 dengan penekanan pada KI-1 dan KI-2. Penanaman nilai tersebut dilakukan melalui keteladanan pendidik, pembiasaan, pembelajaran, pengalaman, dan konseling.[24]

Persamaan penelitian ini adalah pada jenis penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keduanya juga sama-sama mengkaji tentang internalisasi

[24] Oktio Frenki Biantoro and Asep Rahmatullah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Siswa Di Sekolah," *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa* 2, no. 2 (2025), https://doi.org/10.38073/pelita.v2i2.3019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik, serta menempatkan pembelajaran PAI tidak hanya sebagai pengetahuan keagamaan saja, tetapi juga sebagai proses internalisasi yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perbedaannya, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada jenjang menengah atas dengan fokus pembinaan moral untuk mengatasi degradasi moral melalui integrasi Kurikulum 2013. Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar dengan penekanan pada kurikulum nasional plus.

10. Artikel jurnal yang ditulis oleh Misbah dan Moh. Yusup Saepuloh Jamal dengan fokus penelitian mengenai bagaimana tahapan internalisasi nilai dilakukan, strategi yang digunakan, nilai-nilai Islam yang ditanamkan, serta implikasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap perubahan karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Panjalu berlangsung melalui tahapan transformasi, transaksi, dan transinternalisasi dengan strategi keteladanan, pembiasaan, dan kedisiplinan. Proses ini berhasil menanamkan akhlak religius siswa dan menurunnya perilaku negatif, meskipun masih menghadapi beberapa kendala.[25]

Persamaan penelitian ini adalah mengkaji tentang nilai-nilai keislaman sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik. Keduanya

[25] Misbah dan Moh. Yusup Saepuloh Jamal, "Analisis Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan," *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menekankan bahwa penanaman nilai Islam tidak hanya dilakukan melalui materi saja, tetapi harus melalui proses internalisasi. Selain itu, keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya, penelitian terdahulu meneliti jenjang menengah pertama di SMP Negeri 1 Panjalu dengan fokus internalisasi nilai keislaman melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sementara itu, penelitian ini dilakukan pada jenjang sekolah dasar di Global Islamic School 3 Yogyakarta dengan penekanan pada pembelajaran PAI yang berbasis kurikulum nasional plus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai internalisasi nilai keislaman dalam kurikulum nasional plus terhadap pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SD Global Islamic School 3 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, bentuk-bentuk internalisasi nilai keislaman melalui pembelajaran PAI berbasis kurikulum nasional plus dilaksanakan melalui dua jalur utama:

1. Internalisasi melalui pembelajaran di dalam kelas

   Proses ini memanfaatkan buku ajar PAI yang dikembangkan khusus oleh tim pusat GIS untuk diajarkan langsung oleh guru kepada siswa di dalam kelas. Pembelajaran PAI di kelas menggabungkan standar kurikulum nasional dengan muatan internasional, yakni Kurikulum Cambridge. Integrasi ini membuat materi akidah, ibadah, dan akhlak disajikan dengan pendekatan global, berpikir kritis, serta kontekstual. Melalui cara ini, ajaran agama tidak sekadar menjadi hafalan teori, melainkan dikaitkan langsung dalam tindakan nyata yang dilakukan siswa sehari-hari.

2. Internalisasi melalui kegiatan pembiasaan *(habituation)*

   Internalisasi nilai agama dari pemahaman teori ke dalam tindakan nyata dilakukan secara konsisten melalui berbagai kegiatan yang diatur oleh sekolah. Kegiatan ini mencakup pelaksanaan *morning briefing*,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membaca Al-Qur'an atau Iqra', salat dhuha secara berjamaah, menghafal do'a harian dan surah-surah pendek, salat zuhur dan ashar secara berjamaah, serta menerapkan budaya bersosialisasi melalui gerakan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) demi menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif.

Kedua, peran pendidik dalam menginternalisasikan nilai keislaman melalui pembelajaran PAI berbasis kurikulum nasional plus di kelas IV terwujud melalui beberapa tindakan yang meliputi:

1. Guru sebagai teladan *(role model)*

   Guru menjadi contoh visual yang ditiru langsung oleh siswa kelas IV dalam kehidupan sehari-hari. Peran ini diwujudkan dengan konsistensi guru dalam menggunakan tutur kata yang sopan, berpakaian rapi, datang tepat waktu, dan ikut serta dalam mendampingi siswa saat melakukan kegiatan keagamaan. Melalui keteladanan ini, siswa tergerak untuk mencontoh perilaku baik tesebut tanpa merasa dipaksa.

2. Guru sebagai fasilitator dan motivator

   Guru berperan penting dalam membantu siswa memahami agama dengan baik di dalam kelas, dengan cara menyampaikan materi PAI secara tepat dan sesuai dengan konteks yang diajarkan. Selain sebagai fasilitator, guru juga berperan sebagai motivator yang secara aktif memberikan nasihat dan memberikan dorongan positif. Pendekatan ini berhasil meningkatkan kesadaran spiritual dalam diri siswa kelas IV.

3. Guru sebagai pembimbing dan pendamping

   Guru terlibat langsung untuk mengawasi dan membimbing berbagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa. Tindakan ini terlihat saat guru membantu anak-anak bergegas ke tempat wudu, memandu mereka berbaris rapi untuk mengantre, dan memantau ibadah siswa. Selain pendampingan, guru juga memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang masih kurang, baik secara akademik maupun non akademik. Selain itu, guru secara aktif berkomunikasi dengan orang tua melalui pesan pengingat agar perkembangan karakter anak tetap berjalan dengan baik.

Ketiga, nilai karakter yang terbentuk melalui proses internalisasi nilai keislaman ini mencakup lima karakter utama yang saling berkaitan:

1. Karakter jujur

   Karakter jujur pada siswa kelas IV terlihat melalui kemampuan siswa dalam berkata dan bertindak sesuai dengan nilai kebenaran yang telah ditanamkan melalui pembelajaran PAI dan pembiasaan sekolah. Kesadaran bahwa Allah Swt. Maha Melihat menjadi dasar bagi siswa untuk menjaga perilaku, baik ketika berada dalam pengawasan guru maupun tidak. Sikap tersebut terlihat ketika siswa mengerjakan tugas dan ujian secara mandiri tanpa mencontek. Selain itu, nilai kejujuran juga diperkuat melalui pembelajaran kontekstual seperti kegiatan koperasi dan jual beli, sehingga siswa memahami bahwa kejujuran merupakan bagian dari akhlak seorang muslim yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakter disiplin

   Siswa menunjukkan kepatuhan terhadap aturan sekolah dan menjaga ketertiban saat beribadah. Saat waktu ibadah tiba, mereka bergegas untuk mengambil wudu, berbaris dengan tertib tanpa saling mendorong, serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melakukan muraja'ah atau mengulang hafalan surah pendek yang didampingi oleh guru.

3. Karakter mandiri

Kesadaran diri siswa kelas IV berkembang dengan sangat baik. Mereka sudah terbiasa mengurusan kebutuhan pribadi di sekolah tanpa selalu meminta bantuan atau beragntung pada orang lain. Tindakan ini terlihat dari kemandirian mereka dalam menyiapkan alat salat sendiri, mengambil wudu dengan tertib, melipat kembali mukena atau sajadah, serta mengembalikan Al-Qur'an ke tempat asalnya setelah digunakan.

4. Karakter toleransi

Karakter toleransi terbentuk dengan kuat melalui dua arah di lingkungan sekolah. Di antara sesama siswa, karakter ini tercermin dari tingkatan rasa empati, sikap saling mendukung dalam pertemanan, serta tidak menghina teman yang memiliki perbedaan pendapat. Sementara itu, dari sisi pendidik, guru menerapkan toleransi bijak dengan tidak membedakan perlakuan terhadap perbedaan siswa dan memberikan bimbingan tambahan secara pribadi.

Dalam ranah keagamaan, toleransi ditunjukkan melalui sikap siswa yang mampu menghargai perbedaan pendapat di masyarakat. Selain itu, pihak sekolah menerapkan aturan yang fleksibel dengan memisahkan keseragaman bacaan salat saat ujian praktik dan tata cara ibadah yang diikuti siswa di lingkungan rumah. Sementara itu, dalam ranah kepribadian dan hubungan sosial, karakter toleransi terwujud dalam suasana kelas yang nyaman dan bebas dari kasus *bullying*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Karakter tanggung jawab

Siswa kelas IV tumbuh menjadi pribadi yang memiliki semangat dan mengerti konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka perbuat. Ketika membuat kesalahan, lalu diingatkan oleh guru, mereka tidak mencari alasan untuk membenarkan diri atau menyalahkan orang lain. Sebaliknya, mereka berani mengakui kesalahan yang telah dilakukannya, meminta maaf dengan tulus, dan mendengarkan nasihat dari guru.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran praktis bagi pihak-pihak yang terkait demi kebaikan dan pengembangan proses internalisasi nilai keislaman dalam kurikulum nasional plus melalui pembelajaran PAI di masa mendatang. Saran ini ditujukan kepada kepala sekolah dan manajemen SD GIS 3 Yogyakarta, pendidik, orang tua siswa, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Kepala Sekolah dan Manajemen SD GIS 3 Yogyakarta
   a. Pihak manajemen sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan sistem penyusunan serta pengembangan buku ajar PAI yang disesuaikan dengan kebutuhan masa kini. Buku tersebut harus diperbarui secara berkala agar integrasi antara Kurikulum Nasional dan Kurikulum Cambridge tetap relevan dengan perkembangan dan tantangan moral generasi muda.
   b. Pihak sekolah disarankan untuk terus melakukan inovasi, pengembangan, dan peningkatan kualitas dalam berbagai kegiatan keagamaan yang sudah ada di sekolah agar nilai-nilai Islam dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tertanam dengan semakin kuat dan berkelanjutan pada diri siswa.

2. Bagi Pendidik
    a. Guru diharapkan tetap konsisten menjaga perannya sebagai teladan utama *(uswatun hasanah)*. Keteladanan guru merupakan kunci utama yang membuat siswa mencontoh kebaikan tanpa merasa ada paksaan.
    b. Sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan pendamping, guru disarankan untuk terus memperbanyak variasi strategi pendekatan personal yang kreatif dan inovatif. Mengingat grafik perkembangan kemandirian dan kedisiplinan anak usia kelas IV sekolah dasar masih sering naik turun (fluktuatif), maka diperlukan motivasi dan evaluasi rutin. Hal ini perlu dilakukan secara sabar tanpa menggunakan cara paksa atau ucapan keras yang justru bisa merusak semangat belajar mereka.
3. Bagi Orang Tua Siswa
    a. Orang tua diharapkan mampu memberikan dukungan penuh, perhatian yang seimbang, dan berperan aktif dalam membentuk suasana keluarga yang religius. Orang tua sebaiknya tidak hanya mengandalkan sekolah untuk membentuk karakter seorang anak.
    b. Orang tua disarankan untuk lebih responsif terhadap pesan pengingat *(reminder)* berkala atau laporan buku penghubung yang disampaikan oleh guru. Konsistensi orang tua dalam membimbing, mengawasi, dan memberi contoh yang sesuai dengan kebiasaan di sekolah, sangat penting dalam menentukan apakah karakter islami yang terbentuk pada anak bisa tetap berakar dan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Penelitian saat ini masih memiliki keterbatasan, di mana nilai karakter siswa kelas IV yang diteliti hanya mencakup lima jenis karakter saja (jujur, disiplin, mandiri, toleransi, dan tanggung jawab), maka peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus penelitian pada pembentukan karakter-karakter Islam lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini.

   b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokus penelitian pada efektivitas integrasi nilai keislaman ke dalam mata pelajaran umum yang menggunakan kurikulum internasional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

AA. "Hasil Wawancara Dengan Guru PAI Kelas IV Berinisial AA." di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

AAA. "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV Berinisial AAA." di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

AAS. "Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Berinisial AAS." di Ruang TU SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

Abidin, Zainal. "Representasi Pendidikan Karakter Dalam Soal-Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia." *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 2021, 1–16. https://doi.org/10.26499/mm.v19i1.2963.

Abrar, Mukhlash. *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jambi: UNJA PUBLISHER, 2024.

Adisel, Zetira Utari Aprilia, Ridwan Putra, and Teguh Prastiyo. "Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 5 (2022): 300.

AEPK. "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV Berinisial AEPK." di Ruang Guru SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

Alfianti, Christina Devi, Riputri, and Agnes Herlina Dwi Hadiyanti. "Implementasi Integrasi Kurikulum IPC (International Primary Curriculum) Dan Merdeka Di SD Nasional Plus Indonesia." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 220–31. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5875.

Amanda, Yasukma, and Meyniar Albina. "Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina." *QAZI: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2024): 108.

AZA. "Hasil Wawancara Dengan Guru PAI Berinisial AZA." di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

AZMJ. "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV Berinisial AZMJ." di Ruang Guru SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

Bahagia, Duta, Rizki Sujiono, Cindy Novianti, and Muhammad Wahyudi. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 581–89.

Biantoro, Oktio Frenki, and Asep Rahmatullah. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Siswa Di Sekolah." *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa* 2, no. 2 (2025): 225–41. https://doi.org/10.38073/pelita.v2i2.3019.

CHIS, Sekolah. "Apa Bedanya Kurikulum Nasional Plus vs Kurikulum Nasional," 2025. https://sekolahchis.com/news/article/248/apa-bedanya-kurikulum-nasional-plus-vs-kurikulum-nasional?id=248.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications, Inc, 2009.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Daniyati, Ani, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 (2023): 283–84.

Darsyah, Syukron. "Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 857–61.

Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiati. "Pengumpulan Data Penelitian." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5428.

Efendi, Hermawan. "Cara Mempertahankan Nilai Keislaman Di Pondok Pesantren AL-Aziz Polaman Manisrenggo Pada Masa Covid-19." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 22.

Faizah, Haizatul. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 466–76.

Fentari, Retno, Erda Ermawati, Yayuk Primawati, and Model Kooperatif. "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidik Melalui Model Kooperatif Picture and Picture." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 3618–26.

Fikri, Abdul Hakim Ali, Roha Dewi Neta, and Ida Miftakhul Jannah. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kalijaten." *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 6 (2025): 1478–89.

Firliani, Nurul. "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nur Huda Nawangan." *Skripsi*, 2020, 1–85.

FNB. "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV Berinisial FNB." di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

Fuadiy, Moch. Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur." *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 174.

GIS, Jogja. "GIS Menggunakan Kurikulum Nasional Plus," 2021. https://gisjogja.sch.id/gis-menggunakan-kurikulum-nasional-plus/.

———. "Moto GIS 3 Jogja," 2022. https://gisjogja.sch.id/moto-gis3/.

———. "Tentang GIS 3 Jogja," 2022. https://gisjogja.sch.id/tentang-global-islamic-school/.

———. "Visi Dan Misi," 2022. https://gisjogja.sch.id/visi-misi/.

Gultom, Yosafat Maheswara, Fachri Syahputra, and Syahrial Syahrial. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Pembelajaran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 2.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*. Kelima. Bandung: Alfabeta, 2022.

Hajrah, Siti, Zulihi, and Taslim. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Negeri Inpres 2 Koya Barat." *Attractive: Innovative Education Journal* 6, no. 1 (2024).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://doi.org/https://doi.org/10.51278/aj.v6i1.1182.

Hamidah, Neng Siti, and Reihana Jannati Hakim. "Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec. Parakansalak." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3 (2023): 685.

Hidayat, M Arif, Erik Saputra, and Siti Qomariyah. "Implementasi Konsep Kurikulum Di SMA Plus Al Raihan." *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 91–101.

Huljannah, Miftha. "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal* 2, no. 2 (2021): 168.

Husni, Moch. Shohibul, Muhammad Walid, and Indah Aminatuz Zuhriah. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Tuban." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 1–22.

HWP. "Hasil Wawancara Dengan Guru PAI Kelas IV Berinisial HWP." di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

Imran. "Dinamika Kurikulum Nasional: Tinjauan Sejarah Dan Prospek Masa Depan." *MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (2024): 268.

Iskandar, Sofyan, Abdah Birrul Walidain, Lulu Aulia, Miana Syifa, and Nurluthfi Azzahra. "Strategi Mengoptimalkan Komponen Pembelajaran Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 236.

Islamudin, Izul, M Risdamuddin, Durotul Yatimah, and A Malik. "Internalisasi Nilai Karakter Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Yasporbi III Pasar Minggu." *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 04, no. 01 (2025): 26–40.

Isnaini, Hazizah, and Robie Fanreza. "Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa, Dan Budaya* 2, no. 4 (2024): 285. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1130.

KAR. "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV Berinisial KAR." di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

Kasman. "Pengertian Pendidikan Islam Secara Istilah (Terminologi)." *PENDAIS* 5, no. 1 (2023): 72.

Kurniawan, Syamsul, and Feny Nida Fitriyani. "Thomas Lickona's Idea on Character Education Which Builds Multicultural Awareness: Its Relevance for School/Madrasah in Indonesia." *At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2023): 33–53.

LA. "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV Berinisial LA." di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lickona, Thomas. *Educating for Character*. New York: Bantam Books, 1991.

Listiana, Heni, and Khoirul Anam. "Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian." *LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan, Dan Teknologi* 15, no. 2 (2022): 148.

Ma'arif, Arsyad Khoirul. "Model Internalisasi Nilai Nilai Islam Untuk Membentuk Sikap Akhlakul Karimah Siswa Di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta," 2025.

Margitamia, Roro Imas. "Evaluasi Program Kelas Bilingual Di Primary Global Islamic School 2 Serpong," 2022.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications, Inc, 2014.

Misbah, and Moh. Yusup Saepuloh Jamal. "Analisis Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan." *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023).

Misnan, Jenni Ochtavia, Syahrul Tamamma Milala, and Alvin Pratama. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMP Swasta Al Washliyah 42 Berastagi." *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 294–311.

Mooduto, Riskawati, Arje Cerulo Djamen, and Olivia Eunike Selvie Liando. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Mobile Di SMK." *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 2, no. 4 (2022): 576–77.

Mufadhilah, Ayu. "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Kegiatan Jumat Berjihat Di SMP Negeri 1 Turi Lamongan." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

NAA. "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV Berinisial NAA." di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

Nasution, Sri Mulyani, and Dede Rosyada. "Pembelajaran PAI Di Sekolah Dan Madrasah: Antara Cita Dan Realita." *JIES (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 1 (2022).

Ningsih, Putria Wahyu, and Iva Inayatul Ilahiyah. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Di MAN 8 Jombang." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 131–40.

Nugraha, Mulyawan Safwandy, Yusup Hamdani Bakhtiar, and Tatang Muh Nasir. "Islamic Religious Education as A Core Curriculum of National Education in Schools." *IJoEd: Indonesian Journal on Education* 1, no. 1 (2024): 42–48.

Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu, Ilhami Arivan, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 828–29. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nurmaidah. *Pembelajaran PAI Di Sekolah: Problematika & Diskursus*. Mataram: Sanabil, 2021.

Parhan, Muhamad, Diana Dwi Pratiwi, Firna Sabila Diria, Hilma Aulia, and Naresta Putri Karimah. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Formal Dan Informal: Kajian Literatur Tentang Akidah , Syariah , Dan Akhlak." *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)* 2, no. 2 (2024): 204.

Putri, Heni Julaika, and Sri Murhayati. "Metode Pengumpulan Data Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 084.

Putri, Patria Nabila, and Novita Loka. "Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini." *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2025): 169–84.

Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Ratnaningtyas, Endah Marendah, Ramli, Syafruddin, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

RFW. "Hasil Wawancara Dengan Guru PAI Kelas IV Berinisial RFW." di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

Rodhiyana, Mu'allimah. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami Pada Peserta Didik." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 96–105. https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.34005/ tahdzib.v5i1.1964.

Rohmaniah, Siti, Marsino, and Wakib Kurniawan. "Strategi Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Pembentukan Karakter." *Jurnal Taujih: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2025): 72–85.

Rosnawati, Wahab Gusnarib dan. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Harits Azmi Zanki. Adab (CV. Adanu Abimata), 2021.

Ruswandi, Uus, and Bambang Samsul Arifin. "Konsep Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 4, no. 2 (2021): 390–98.

Saguni, Fatimah. *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019.

Sari, Evita. "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktik Keagamaan Siswa Kelas 3 MI Al-Jauharotun Naqiyyah Bandar Lampung," 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.

Susanti, Salamah Eka. "Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini: Perspektif Thomas Lickona." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 3, no. 1 (2022): 12. https://doi.org/https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i1.3396.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Edited by Prosmala Hadisaputra. Lombok: Holistica, 2019.

Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.

UFN. "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV Berinisial UFN." di Ruang Kelas IV SD GIS 3 Yogyakarta, 2026.

Ulwiyah, Afifatul, and Iva Inayatul Ilahiyah. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Untuk Menumbuhkan Sikap Sosial Peserta Didik Di SMKN 1 Jombang." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 36–44.

Untung, Syamsul Hadi, Moh Isom Mudin, Aqdi Rofiq Asnawi, Farales Sindy, and Lutfiatul Khasanah. "Internalisasi Nilai-Nilai Islami Dalam Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2025): 138.

Wafa, Rinto Al, and Ach. Nurholis Majid. "Internalisasi Perilaku Prososial Mahasiswa Melalui Pendidikan Religius." *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2, no. 2 (2024). https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i2.637.

Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.

Wibowo, Agung Edy. *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Insania, 2021.

Widodo, Dwi Adhi, Syaiful Hadi, and Misbahun Nidhom. "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Strategi Pembentukan Karakter Humanis Di Era 5.0." *Al-Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama* 10, no. 1 (2025): 65–82.

Yasin, Muhammad. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Di SMP Al-Munawwir Sangatta Selatan." *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial* 03, no. 1 (2025).

Zahira, Aisyah, Rahma Ashari Hamzah, Rizkyanti Putri, Nur Anugrah Safar, and Ahmad Farid Wajdi. "Komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia* 5, no. 2 (2025): 4.

Zikri, Muhammad. "Penerapan Dan Hasil Yang Dicapai Atas Integrasi Kurikulum Merdeka Dan Internasional Primary Curriculum Terhadap Siswa Studi Pada Sekolah Dasar Cahaya Bangsa Utama Yogyakarta," 2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA